

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan metode QRCS pada mataeri membandingkan isi dua teks di kelas Va SDN Pasanggrahan 1 Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang, diperoleh simpulan berdasarkan perencanaan, pelaksanaan (aktivitas siswa dan kinerja guru), serta peningkatan hasil dalam membandingkan isi dua teks.

1. Perencanaan Pembelajaran

Dalam tahap merencanakan pembelajaran, guru merencanakan pembelajaran dengan maksimal dan sesuai dengan yang telah ditargetkandalampembelajaranyaitu membuat RPP dengan menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi pelajaran, menyediakan media pembelajaran, membuat skenario pembelajaran sesuai tahapan metode QRCS dan menentukan evaluasi pembelajaran. Semua itu sudah terencana dengan baik sebelum pelaksanaan pembelajaran. Adapun perbaikan perencanaan pada setiap siklusnya dilakukan dengan tujuan dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Perbaikan pada perencanaan meliputi perubahan teks berita menjadi teks cerita, adanya peraturan belajar berdasarkan kesepakatan bersama dan adanya tambahan mapping unsur 5W1H pada LKS.

Selama tiga siklus penelitian, perencanaan yang dilakukan guru dalam bentuk RPP, hasil pengamatannya terus mengalami peningkatan hingga mencapai target 100%. Pada siklus I, guru memperoleh skor 27 dengan persentase 90% dengan kriteria baik sekali. Pada siklus II memperoleh skor 29 dengan persentase 96,66% dengan kriteria baik sekali, dan pada siklus III mencapai skor maksimal 30 dengan persentase 100% dengan kriteria baik sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam membandingkan isi dua teks siswa kelas Va SDN Pasanggrahan 1 Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode QRCS terdiri dari dua penilaian yaitu kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran. Berikut ini merupakan peningkatan kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca dalam membandingkan isi dua teks.

a. Kinerja Guru

Pada penelitian ini, kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran meliputi pelaksanaan kegiatan awal, pelaksanaan kegiatan inti, dan pelaksanaan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar meskipun pada setiap siklus terdapat kendala, namun kendala tersebut dapat teratasi setelah dilakukan tindakan. Guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan tahapan metode QRCS. Pada setiap siklusnya guru melakukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran tersebut terekam dalam lembar observasi kinerja (P2). Pada siklus I, guru memperoleh skor 38 dengan persentase 90,47% dan kriteria baik sekali. Pada siklus II, guru memperoleh skor 41 dengan persentase 97,61 % dan kriteria baik sekali. Pada siklus III, guru memperoleh skor maksimal yaitu 42 dengan persentase 100%, Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam membandingkan isi dua teks siswa kelas Va SDN Pasanggrahan 1 Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Aspek yang dinilai pada aktivitas siswa adalah toleransi, kerjasama dan disiplin. Aspek toleransi dan kerjasama sudah baik, siswa sudah mampu menghargai pendapat masing-masing dan mengerjakan LKS berdasarkan hasil kerjasama. Namun siswa kurang pada aspek disiplin, sehingga pada siklus II dan III siswa dan guru membuat peraturan bersama. Sehingga siswa disiplin dan pembelajaran pun berjalan dengan baik.

Setiap siklus tindakan, hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa terus mengalami peningkatan. Pada siklus I, hanya 7 siswa atau 25% siswa yang mencapai kriteria baik sekali. Pada siklus II 16 siswa atau 57% siswa mencapai kriteria baik sekali dan pada siklus III, 27 siswa atau 95% mencapai kriteria baik sekali. Hasil ini telah menunjukkan bahwa aktivitas siswa telah melampaui target 85% mencapai kriteria baik sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam membandingkan isi dua teks siswa kelas Va SDN Pasanggrahan 1 Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

3. Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa dalam Membandingkan Isi Dua Teks

Hasil belajar siswa dalam membandingkan isi dua teks dengan menggunakan metode QRCS di kelas Va SDN Pasanggrahan 1 mengalami peningkatan yang signifikan. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang optimal memberi pengaruh besar terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.

Pada siklus I ada 13 siswa yang mencapai ketuntasan atau 46%. Pada siklus II jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat yang berjumlah 22 siswa atau 79%. Pada siklus III ada 26 siswa atau 93% yang sudah mencapai ketuntasan. Hasil ini telah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah melampaui target yaitu 85%. Adapun rata-rata peningkatan hasil belajar siswa adalah 11%. Hampir semua siswa mengalami peningkatan, tidak ada yang mengalami penurunan nilai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca dalam membandingkan isi dua teks siswa kelas Va SDN Pasanggrahan 1 Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

Berdasarkan uraian tersebut, data penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode QRCS dalam membandingkan isi dua teks telah berhasil karena seluruh aspek yang diamati dalam penelitian ini telah menunjukkan ketercapaian target masing-masing baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun hasil belajar. Dengan kata lain, penelitian ini diakhiri dengan tercapainya target yang telah ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka terdapat beberapa saran terkait dengan keterampilan membaca siswa dalam membandingkan isi dua teks dengan menggunakan metode QRCS.

1. Bagi Siswa

Bagi siswa yang mengikuti pembelajaran membaca dalam membandingkan isi dua teks, sebaiknya siswa mempunyai motivasi untuk membaca dan mengetahui unsur 5W1H agar mudah untuk membandingkan isi kedua teks. Selain itu dalam kegiatan berdiskusi diharapkan siswa saling menghargai pendapat dan tertib dalam pembelajaran

2. Bagi Guru

Bagi guru yang ingin menerapkan metode QRCS sebaiknya terlebih dahulu memilih teks yang sesuai dengan minat dan karakteristik siswa dan memahami tahapan metode QRCS dengan baik. Pada saat pembelajaran pun kondisi siswa perlu diperhatikan karena siswa akan mampu memahami isi bacaan apabila pembelajaran menyenangkan dan kondusif. Pemilihan musik untuk kegiatan pengkondisian pun perlu diperhatikan. Musik yang disarankan adalah musik klasik atau instrumen.

3. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya menyediakan media atau buku yang lebih bervariasi lagi agar lebih mendukung pembelajaran membaca dan dapat meningkatkan minat baca siswa.